

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei pada inventaris yang ada di Stasiun Wlingi dengan membandingkan Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan KA pada kondisi eksisting di Stasiun Wlingi belum sesuai yakni pada fasilitas keselamatan berupa peron untuk naik turun penumpang masih menggunakan peron sedang, fasilitas nyaman ruang tunggu belum memenuhi kebutuhan penumpang, fasilitas toilet yang ketersediaannya belum sesuai dengan jumlah yang ditentukan serta fasilitas penumpang disabilitas belum sesuai dengan yang ditentukan.
2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan ruang tunggu dan peron yakni :
 - a. Analisis menunjukkan bahwa luas ruang tunggu saat ini (30 m²) tidak memenuhi standar minimal (76,8 m²)
 - b. Berdasarkan analisis kebutuhan peron di Stasiun Wlingi sesuai dengan Peraturan Menteri No. 29 Tahun 2011, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Untuk peron 1 berjenis peron sedang dengan panjang 108 meter dan lebar 1 meter sehingga perlu ditinggikan menjadi peron tinggi agar mengurangi kepadatan saat naik turun kereta dan disesuaikan dengan lantai dasar kereta yang beroperasi.
3. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil kebutuhan dari fasilitas ruang tunggu dan peron pada Stasiun Wlingi belum optimal.

B. Saran

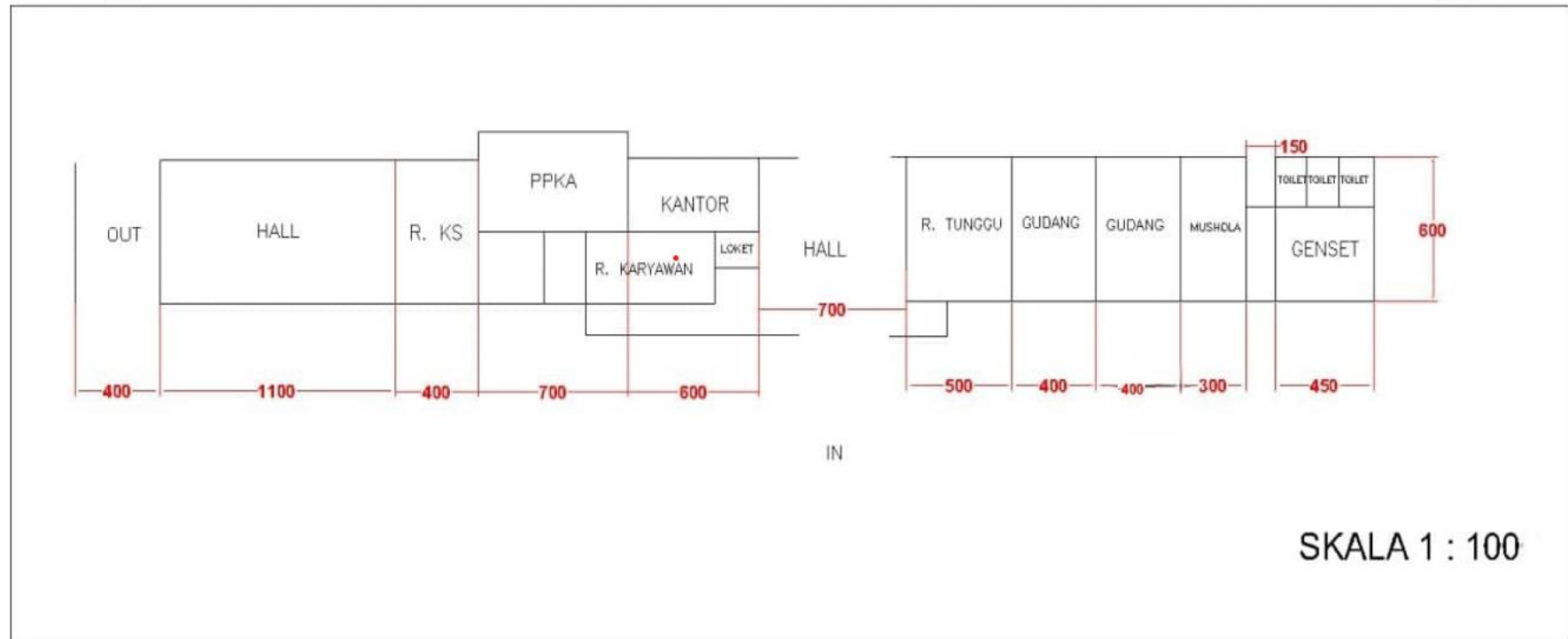
Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran antara lain :

1. Fasilitas stasiun perlu ditingkatkan dengan memperluas ruang tunggu agar dapat menampung lebih banyak penumpang serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan. Selain itu, peron perlu ditinggikan menjadi peron jenis tinggi demi memenuhi standar lantai dasar kereta dan peron jika dimasa depan mengalami kenaikan penumpang.
2. Perlu dilakukan perubahan layout stasiun dengan memanfaatkan ruang pada stasiun wlingi yang belum optimal serta memenuhi kebutuhan dari fasilitas yang masih belum memadai sehingga dapat sesuai dengan standar pelayanan minimum.
3. Agar kebutuhan fasilitas ruang tunggu terpenuhi maka diperlukan dengan memanfaatkan ruang distasiun yang belum optimal demi memenuhi kebutuhan dari fasilitas ruang tunggu dan peron pada Stasiun Wlingi. Usulan penambahan akan memperluas ruang tunggu di samping ruang tunggu lama seluas 48 m² dengan memindahkan gudang ke Hall disamping ruang kepala stasiun serta peninggian peron menjadi sejajar dengan lantai dasar kereta.

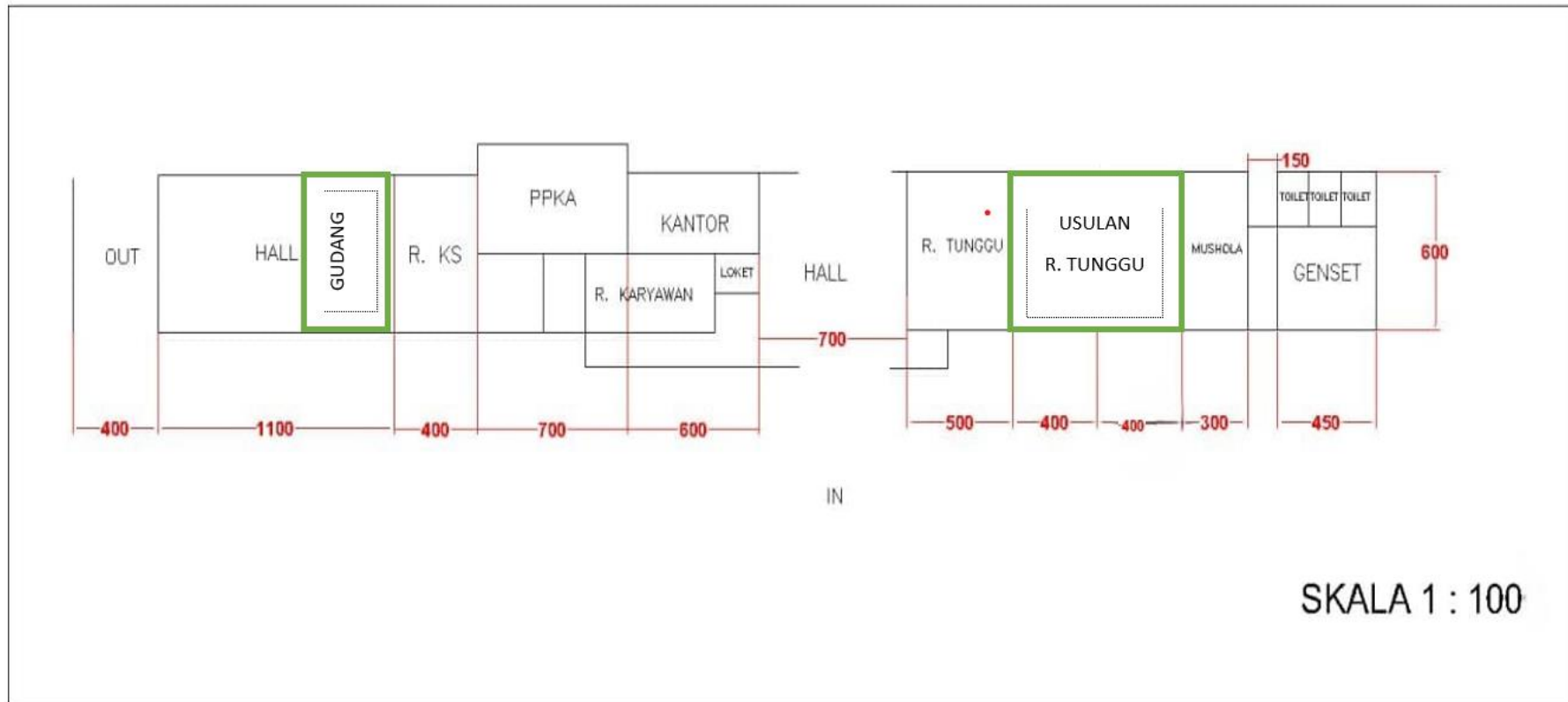
DAFTAR PUSTAKA

- Perhubungan, P. M. (2011). PM No. 29 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api. *Jakarta: Peraturan Menteri Perhubungan, 81(10)*.
- Perhubungan, K. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api.
- Perhubungan, K. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian. *Jakarta, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*.
- Priyambodo, P. (2015). Analisis Aksesibilitas dan Level of Service Angkutan Jalan Lintas Surabaya–Kediri. *Warta Penelitian Perhubungan, 27(2)*, 129-137.
- Djajasinga, N., Asyifa, A. N., & Umiyati, S. (2021). Perencanaan Peron Stasiun Tarik Pada Proyek Pembangunan Jalur Ganda Lintas Sepanjang Mojokerto. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat, 12(1)*.
- Kurniawan, F. (2016). *Peningkatan Emplasemen Stasiun untuk Mendukung Operasional Jalur Kereta Api Ganda (Studi Kasus: Stasiun Banjarsari Lintas Layanan Muara Enim sampai Lahat)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Morlok, E. K. (1984). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (terjemahan Johan Kelanaputra Hainim). *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Nurhadi, I., AE, M. I., Pudjianto, B., & Setiaji, B. H. (2017). Evaluasi Kinerja Ruang Tunggu Penumpang di Stasiun Semarang Poncol. *Jurnal Karya Teknik Sipil, 6(4)*, 271-279.
- Pandensolang, Y. C. (2015). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang di Lampung* (Doctoral dissertation, UAJY).

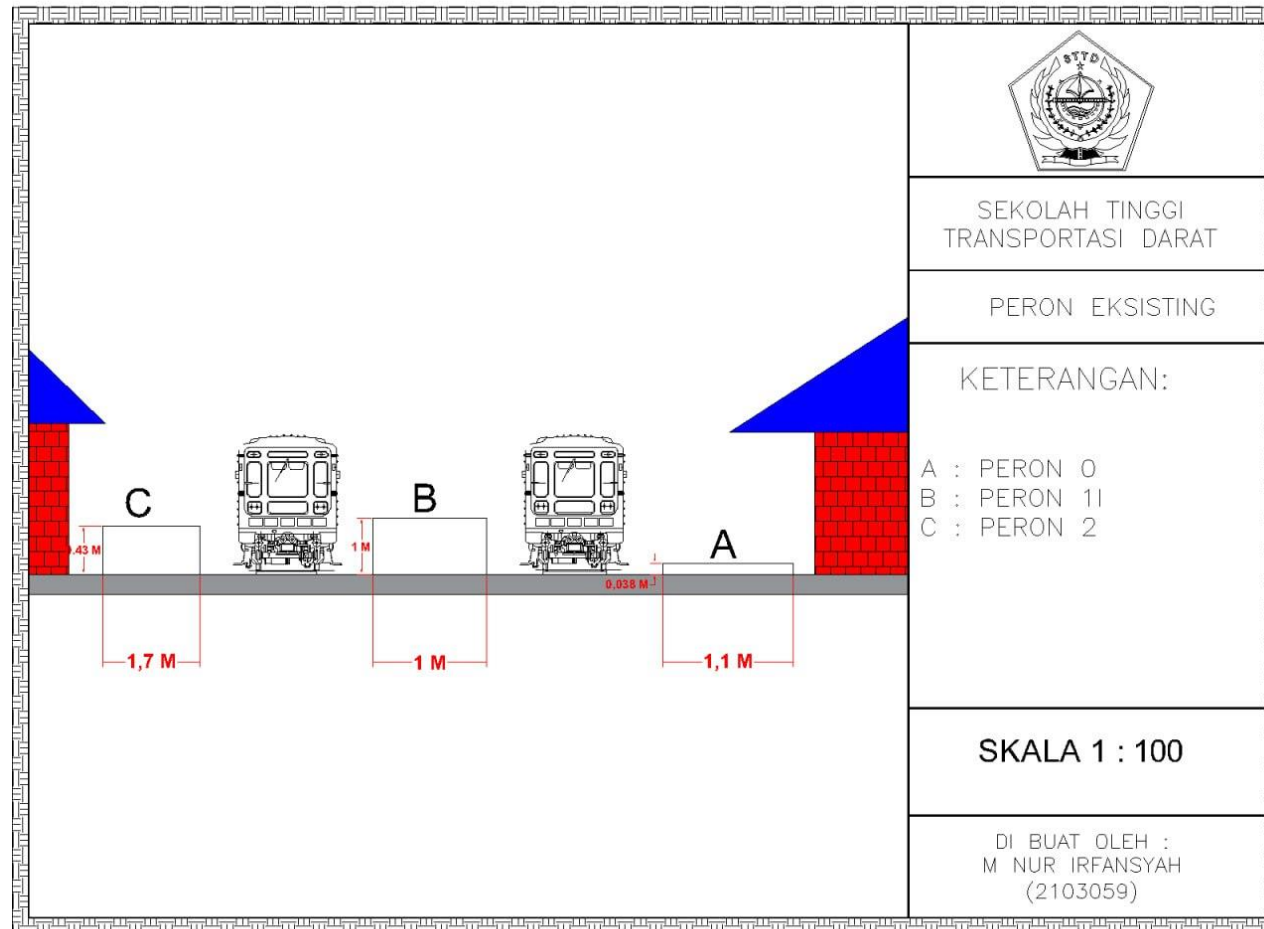
LAMPIRAN



Gambar 1. Layout eksisting Stasiun Wlingi



Gambar 2. Layout Usulan stasiun wlingi



Gambar 3. Usulan Peron Tinggi